

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diamati, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹ Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Fenomena sosial dan masalah manusia ini merupakan hasil dari pengamatan peneliti ketika di lapangan yaitu berkaitan dengan implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius remaja masjid.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Peneliti meninjau ke lokasi, kemudian memahami dan mempelajari situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi yang berkaitan dengan implementasi kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius remaja. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan,

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 209.

hasil wawancara, dan hasil dokumentasi, diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti dalam penelitian kualitatif disebut sebagai *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari temuannya.²

Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian dan fakta yang ada. Sehingga, data dan hasil penelitian yang diperoleh tidak mengandung unsur rekayasa.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci yang lebih mementingkan proses. Peneliti disini berperan aktif dalam menggali sebuah informasi serta mengamati situasi yang ada di lapangan dan mewawancarai informan yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Remaja” ini diteliti di Remaja Masjid Al-Ishlah Dusun Pojok Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 222.

Peneliti memilih Remaja Masjid Al-Ishlah karena organisasi remaja masjid ini mempunyai kegiatan keagamaan rutin dan keterikatan antar anggota sangat kuat. Organisasi remaja masjid ini mayoritas anggotanya bukan berasal dari kalangan santri. Hanya sekitar 10% santri tetapi mampu mengajak para remaja untuk menggerakkan syiar keagamaan. Letak lokasi penelitian juga strategis.

2. Tujuan Remaja Masjid Al-Ishlah

Tujuan Remaja Masjid Al-Ishlah adalah: “Terbinanya iman, terdidiknya akhlak dan pengetahuan islami, turut berkontribusi dalam sosial kemasyarakatan”

3. Slogan

“Belajar, Berjuang, dan Bertakwa”

4. Logo Remaja Masjid



- a. Bintang satu : sama seperti pada pancasila sebagai dasar Negara, disini Remaja Masjid Al-Ishlah juga menganut ketuhanan yang maha esa/*monotheisme*.
- b. Replika masjid: sebagai pertanda pergerakan organisasi ini berlandaskan nilai-nilai keislaman.

- c. Buku yang terbuka : pada dasarnya organisasi ini sebagai wadah pembelajaran bagi para remaja/pemuda dan dijalankan dengan azaz keterbukaan/transparansi.
- d. Menara kembar: sebagai lambang semua anggota baik putra maupun putri baik kecil maupun besar memiliki hak yang sama karena organisasi ini dijalankan dengan model demokratis.³

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan, memilih, dan memahami sumber data yang diperoleh akan menghasilkan data yang tidak valid.⁴ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keseluruhan informasi yang akan dijadikan sebuah rujukan atau pedoman dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut tingkatan sumbernya.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

- a. Ta'mir Masjid Al-Ishlah Dusun Pojok Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo
- b. Jajaran Pengurus Remaja Masjid Al-Ishlah.
- c. Para anggota remaja Masjid Al-Ishlah.

³ Dokumentasi Remaja Masjid Al-Ishlah, 25 Agustus 2019.

⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 157.

- d. Dokumentasi, foto-foto, video, dan data lain yang terkait dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dilakukan. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode Observasi

Dalam pengumpulan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut dengan observasi.⁶ Teknik mencari data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sehingga peneliti dapat memperoleh data-data yang terkait dengan peran remaja masjid dalam membentuk karakter religius. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam rangka membentuk karakter religius remaja

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109.

Masjid Al-Ishlah serta data yang berkaitan dengan implikasi dari kegiatan keagamaan tersebut.

b. Metode wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara, yaitu peneliti melakukan percakapan secara langsung dengan informan dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.⁷ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul dengan maksimal. Dalam hal ini narasumber yang diambil adalah Pengurus Remaja Masjid, Pengurus Ta'mir Masjid, dan anggota remaja masjid. Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan serta implikasi kegiatan tersebut bagi remaja.

c. Metode dokumentasi

Teknik selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

tambahan maupun data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan serta implikasi dari kegiatan keagamaan tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Dengan demikian, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Pelaksanaannya dimulai sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan.⁸

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Miles & Huberman dengan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁹ Pada penelitian ini, peneliti merangkum pengamatan atau observasi yang diperoleh dari informan maupun dokumen-dokumen sehingga data yang tersaji sesuai dengan fokus penelitian.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uraian singkat untuk menjelaskan tentang bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius remaja.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹ Dalam hal ini peneliti menyimpulkan sementara implementasi kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius remaja. Kesimpulan sementara ini tidak bersifat mutlak akan tetapi masih dapat berubah jika ada faktor lain yang dapat mengakibatkan perubahan kesimpulan awal.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data dalam rangka membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Dalam rangka menunjukkan keabsahan data penelitian yang berjudul “Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Remaja (Studi Remaja Masjid Al-Ishlah Dusun Pojok Desa Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)”, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹² Dalam hal ini penelitian melakukan observasi secara terus menerus guna memahami keadaan secara mendalam terhadap berbagai aktifitas objek penelitian yang berlangsung di lokasi penelitian, sehingga dengan kecermatan memahami sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Teknik

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 177.

triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber data lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹³ Triangulasi dilakukan untuk mempertinggi validitas dan memperdalam hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu kesesuaian informasi yang diperoleh dengan metode yang berbeda yaitu antara dokumentasi, observasi, dan wawancara.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan empat tahap penelitian yaitu pra penelitian, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Berikut merupakan penjelasan dari empat tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan dan informan sebanyak-banyaknya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

¹³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh di lapangan yang berupa informasi maupun dokumen-dokumen yang mendukung.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan secara terstruktur dan sistematis, sehingga menjadi laporan yang lengkap dan siap disajikan.¹⁵

¹⁵ Lexy Moleong, *Metodologi*, 126-148.